

1 Year Return 0,00%	1 Month Return 1,10%	NAB/Unit (Rp.) 995,221
Jenis Reksa Dana Campuran		

Ringkasan Informasi Produk

Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B

Ticker:
RPCDB

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Profil

Tanggal Peluncuran 15 Aug 2023	Tanggal Efektif 28 Mar 2023
No. Surat Pernyataan Efektif S-663-/PM.02/2023	Jumlah Unit yang ditawarkan 5.000.000.000
NAB Total (Rp.) 7.476.990,46	NAB/Unit (Rp.) 995,221
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama 0090670008
Kode ISIN IDN000505203	Minimum Investasi Awal (Rp.) 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 1	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 2.50%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.20%
Biaya Pembelian Maks. 2%	Biaya Penjualan Maks. 2%
Biaya Pengalihan Maks. 1%	

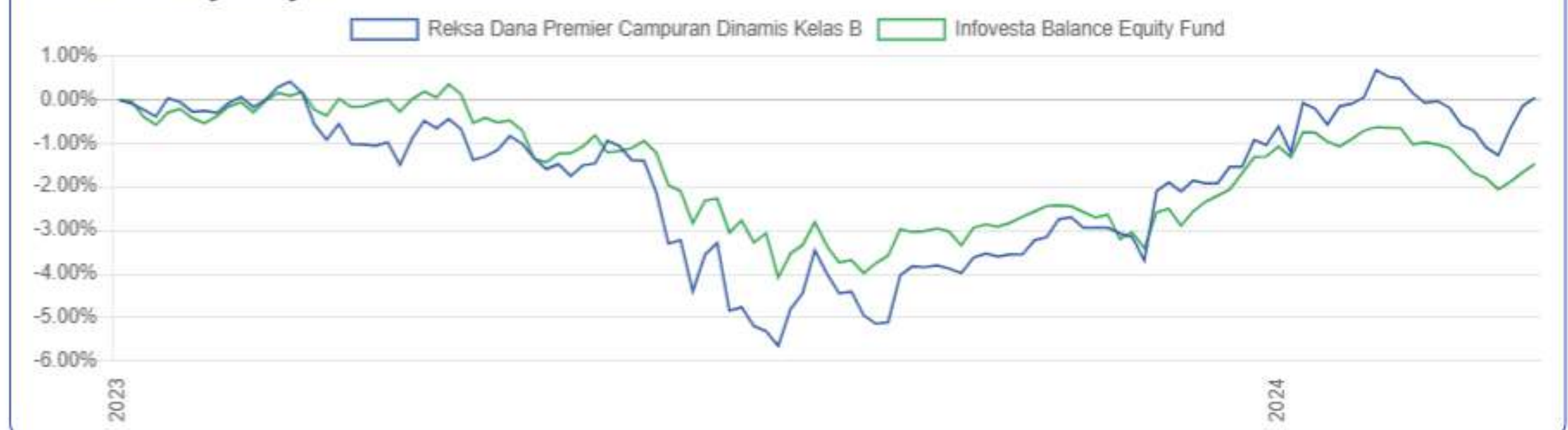
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	1,10%	5,10%	-	-	-	-	1,10%	-0,48%
Infovesta Balance Equity Fund (Tolok Ukur)	-0,17%	1,06%	-	-	-	-	-0,17%	-2,03%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2023	2,21%						
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2023	-4,21%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 50,06%	Obligasi 31,00%	Efek Ekuitas 1%-79%	Efek Utang 1%-79%	Barang Baku 3,34%	Brg. Konsumen Primer 0,09%	Brg. Konsumen Non-Primer 5,03%	Infrastruktur 7,90%	Bank Mega (Deposito) - 8.97%	BTPN Syariah (Deposito) - 9.47%
Kas 0,40%	Deposito 18,54%	Instrumen Pasar Uang 0%-79%		Properti & Real Estat 0,00%	Transportasi & Logistik 0,00%	Keuangan 31,08%	Teknologi 0,00%	BBCA - 9.41%	FR0096 - 5.14%
				Kesehatan 1,12%	Energi 1,40%	Perindustrian 3,07%		BBNI - 6.52%	FR0100 - 6.01%
								BBRI - 7.23%	HIFI02B - 4.96%
								BMRI - 7.69%	TLKM - 6.87%
									TUF106ACN2 - 5.01%

Catatan Manajer Investasi

" IHSG ditutup di angka 7,207.94 atau melemah sebesar -0.89% MoM di bulan Januari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar Rp4.69 Tn sejak awal tahun. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor pertambangan, konsumsi primer, otomotif serta barang baku sedangkan saham big cap, seperti yang ada di sektor perbankan menjadi penyangga IHSG tidak terkoreksi lebih dalam. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +1.22%; S&P500 +1.59%; Nasdaq +1.02%). Sentimen positif datang dari Fed yang diperkirakan tidak akan menaikkan tingkat suku bunga acuan dan bahkan akan menurunkan suku bunga acuannya sebanyak tiga kali selama tahun 2024 walaupun masih belum jelas jadwal pastinya walaupun diperkirakan bisa mulai terjadi pada kuartal pertama 2024.. Indikator inflasi PCE Amerika Serikat menunjukkan disinflasi pada 2.59% secara tahunan, turun dari bulan sebelumnya pada 2.64% yang semakin dekat dengan target Fed. Bank Indonesia menahan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 16 Januari - 17 Januari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Januari 2024: +2.57% YoY, turun dari +2.61% YoY di bulan Desember. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisaran antara Rp 15.390 - Rp 15.900 per US\$. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun naik -bps secara MoM ke level 6.58% di akhir Januari 2023 (Ytd: -45bps), dimana yield obligasi AS tenor 10 tahun naik 3-bps MoM ke level 3.93% di akhir Januari 2024. Di pasar obligasi Indonesia, arus asing keluar Rp170 miliar di sepanjang bulan Januari sampai dengan tanggal 31 Januari 2024. Kepemilikan asing di obligasi Indonesia per 31 Januari 2024 tercatat sedikit turun di level 14.76% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B outperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur 1.10% vs. -0.17% pada bulan Januari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. Portofolio campuran akan melakukan asset allocation dengan menyesuaikan pada kondisi ekonomi dan market terkini "

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.